

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi di Indonesia yang semakin pesat membuat para pelaku bisnis semakin ketat dalam bersaing. Persaingan tersebut dapat menimbulkan dampak positif dan negatif yang mengacu pada perekonomian di Indonesia. Pelaku bisnis harus memiliki kemampuan dan pengetahuan luas mengenai cara untuk memajukan dan menjalankan perusahaan. Suatu perusahaan membutuhkan laporan keuangan sebagai pegangan untuk mengetahui perkembangan bisnis perusahaan yang dijalankan.

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan. Laporan keuangan juga harus memberikan informasi tentang aset, kewajiban, laba, maupun informasi lainnya yang relevan. Salah satu informasi yang sangat penting adalah laba. Informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba untuk membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power*. Tindakan pengelolaan laba (*earning management*) dilakukan oleh manajemen karena memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi lebih baik.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Menurut Jumingan (dalam Suhendah & Rousilita, 2007) *earning management* atau manajemen laba merupakan suatu proses yang disengaja menurut standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu. Manajemen laba memiliki cakupan yang lebih luas daripada perataan laba. Manajemen percaya bahwa reaksi pasar didasarkan pada pengungkapan informasi akuntansi sehingga perilaku laba merupakan aspek penentuan resiko pasar entitas usaha. Manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Salah satu bentuk dari tindakan ini adalah perataan laba yang pada dasarnya merupakan tindakan yang dinilai bertentangan dengan tujuan perusahaan.

Perataan laba adalah salah satu bentuk dari manajemen laba. Praktik perataan laba adalah salah satu tindakan yang dilakukan manajemen untuk meningkatkan *market returns*. Perataan laba mempunyai tujuan untuk mengurangi variabilitas atas laba dan mengurangi risiko pasar atas saham perusahaan agar dapat meningkatkan harga pasar perusahaan. Sasaran dalam melakukan perataan laba dapat difokuskan pada aktivitas yang umumnya dilakukan oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi aliran dana atau informasi. Manajer dapat memasukkan informasi yang seharusnya dilaporkan untuk menciptakan laporan keuangan yang sesuai dengan yang diinginkan pada periode yang lama atau yang akan datang ke dalam laporan periode ini dan sebaliknya.

Menurut Suwito dan Arleen (2007) perataan laba dapat melalui beberapa

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

dimensi perataan laba yaitu, perataan laba melalui pengakuan suatu peristiwa, perataan laba melalui alokasi selama satu periode tertentu, dan perataan laba melalui klasifikasi. Tindakan perataan laba ini biasanya dilakukan untuk mengurangi pajak dan meningkatkan kepercayaan investor yang beranggapan laba yang stabil akan mengurangi kebijakan deviden yang stabil dan menjaga hubungan antara manajer dan pekerja untuk mengurangi gejolak kenaikan laba dalam pelaporan laba yang cukup tajam. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba tentunya perlu diketahui untuk penelitian ini.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, sektor industri, harga saham *leverage* operasi dan rencana bonus (Jatiningrum, 2007). Rasionalitas yang mendasari penelitian ini adalah adanya hubungan antara laba dengan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan laba pada setiap periodenya. Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat efisiensi atas penggunaan aset perusahaan dan merupakan aspek yang penting sebagai acuan oleh investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih besar diperkirakan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin banyak mendapatkan perhatian baik dari para analisis, investor maupun pemerintah. Perusahaan besar juga diperkirakan akan menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis,

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

sebab kenaikan laba yang drastis akan menyebabkan bertambahnya pajak. Penurunan laba yang drastis juga akan memberikan image yang kurang baik. Kinerja manajemen dinilai berdasarkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat berdasarkan total modal yang digunakan, total aset perusahaan/berdasarkan total penjualan yang diperoleh.

Faktor selanjutnya adalah *financial leverage* yang merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset dan semakin besar tingkat *leverage* semakin tinggi nilai kewajiban perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi akibat besarnya jumlah kewajiban dibandingkan dengan aset yang dimiliki perusahaan akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba. Besar kemungkinan perusahaan akan meningkatkan aset, mengurangi kewajiban dan meningkatkan pendapatan dengan tujuan untuk menghindari pelanggaran kontrak kewajiban jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil sampel pada perusahaan properti karena investasi di bidang properti pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan sektor properti akan menarik minat investor dikarenakan kenaikan harga tanah, sedangkan permintaan akan selalu bertambah besar seiring dengan penambahan jumlah penduduk.

Dari uraian di atas, penelitian ini mengambil judul “**Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage* Terhadap**

Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2016)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan adanya masalah yang timbul :

1. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* berpengaruh secara simultan terhadap perataan laba pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016?
2. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* berpengaruh secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016?
3. Variabel apa yang dominan terhadap perataan laba pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* secara simultan terhadap perataan laba pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016.
- b. Untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016.

- c. Untuk menganalisa variabel yang dominan terhadap perataan laba pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis

Dapat dijadikan ilmu atau pengalaman dalam menerapkan teori yang didapat dengan pengaplikasian dalam bekerja di suatu tempat sehingga lebih waspada dalam meneliti laporan keuangan.

- b. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan referensi sebagai informasi tambahan mengenai faktor yang berpengaruh terhadap tindakan perataan laba sehingga lebih waspada terhadap laporan keuangan yang dihasilkan.

- c. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan referensi ilmu atau pengetahuan mengenai faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba pada suatu perusahaan.